

Analisis Setelah Implementasi Merger Pada Perusahaan Telekomunikasi di Indonesia (Studi Kasus : Pt Indosat Ooredoo Hutchison)

Feni Haryani¹, Fitria Nasta'in², Ika Novitasari³, Endang Kartini Panggiarti⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi Universitas Tidar

Korespondensi penulis: feni.haryani@students.untidar.ac.id

Abstract. This study investigates the post-merger implementation at PT Indosat Ooredoo Hutchison, following the business combination agreement between PT Indosat Tbk and PT Hutchison Tri Indonesia. The merger implementation has substantial implications for both entities. The research employs a literature review methodology, conducting a descriptive analysis of preceding journals. Findings indicate a mixture of positive and negative effects resulting from the merger at PT Indosat Ooredoo Hutchison. Furthermore, the companies encounter various challenges in executing the merger. Limitations in this study include constraints related to available literature and the sample size, underscoring the necessity for refinements in subsequent research endeavors to yield comprehensive conclusions.

Keywords: Impact, Merger, Telecommunication Implementation, Challenges.

Abstrak. Penelitian ini mengkaji mengenai penerapan setelah merger pada PT Indosat Ooredoo Hutchison. PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia melakukan kesepakatan kombinasi bisnis yang berupa merger. Penerapan merger berpengaruh terhadap kedua perusahaan tersebut. Metode *literatur review* merupakan metode yang diterapkan dalam penelitian ini dengan menganalisis jurnal-jurnal sebelumnya secara deskriptif. Penelitian ini menghasilkan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif terhadap penerapan merger pada PT Indosat Ooredoo Hutchison. Selain itu dalam penerapan merger perusahaan juga menghadapi beberapa tantangan. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu *literature* dan *sampel*, sehingga diharapkan akan dilakukan perbaikan pada penelitian berikutnya agar menghasilkan kesimpulan yang lengkap.

Kata kunci : Dampak, Merger, Penerapan, Telekomunikasi, Tantangan

PENDAHULUAN

Di era perkembangan global saat ini, laju perekonomian semakin meningkat. Adanya peningkatan laju perekonomian, perusahaan dituntut untuk selalu berinovasi untuk mempertahankan eksistensi bisnis yang dijalankannya, sehingga menuntut perusahaan untuk mengambil keputusan strategi bisnis yang efisien dan efektif. Hal tersebut menyebabkan banyak pelaku bisnis yang menerapkan strategi merger pada perusahaannya. Kinerja perusahaan dapat diukur melalui laporan keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger. Keberhasilan suatu merger sangat berpengaruh terhadap kinerja yang dijalankan oleh perusahaan. Merger dapat dikatakan sebagai penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu perusahaan yang lebih baik.

Menurut Ruddy (2021) seperti yang dikutip dalam Latresia (2023) untuk mengembangkan dan mempertahankan perusahaan yang dimiliki maka diperlukan adanya strategi merger yaitu dengan menggabungkan perusahaan. Adanya penggabungan perusahaan

dapat membuat perusahaan lebih berkembang. Perubahan kondisi perusahaan dapat berpengaruh terhadap perbaikan kinerja perusahaan. Perusahaan yang melakukan merger akan mendapatkan laba yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang tidak melakukan merger.

Keuntungan merger diantaranya yaitu peningkatan sumber daya manusia, pendistribusian barang, sistem manajemen, peralihan ilmu pengetahuan dalam bidang teknologi dan penghematan beban produksi, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan dengan maksimal. Penerapan merger diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik. Namun apabila setelah melakukan merger kondisi keuangan bisnis malah makin memburuk maka keputusan melakukan merger kurang tepat, hal tersebut kemungkinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor.

Salah satu contoh perusahaan yang melakukan merger adalah perusahaan Indosat Tbk dan PT. Hutchison 3 Indonesia/H3I yang bertujuan untuk menaikkan harga saham Indosat Tbk. Penggabungan dua entitas dalam bidang industri telekomunikasi untuk memperkuat ekonomi digital di dunia. Maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai penerapan setelah merger pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia PT Indosat Ooredoo. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman secara mendalam mengenai penerapan setelah merger pada perusahaan telekomunikasi di Indonesia PT Indosat Ooredoo.

KAJIAN PUSTAKA

1. Merger

Merger merupakan penggabungan dua perusahaan yang sebanding untuk membentuk entitas baru. Tujuan merger yaitu untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan contoh nilai seperti peningkatan pangsa pasar, meningkatkan segmen pasar dan menjamin efisiensi produksi perusahaan. Jika perusahaan bisa berprestasi, banyak dampak positif yang bisa diraih segmentasi pasar yang lebih besar. Sebuah entitas awalnya hanya terdiri di lokasi yang berbeda-beda, namun mungkin akan meluas setelah merger di wilayah tersebut dan bahkan lebih banyak dari sebelumnya. Namun, setelah ketika sebuah perusahaan melakukan merger, terdapat dua *asset* untuk membiayai dua jenis produk jenis *asset* yang membiayainya, namun lain halnya Ketika entitas telah melaksanakan merger, maka aset perusahaan tersebut dapat digunakan untuk usaha inti. satu produk. Ada sejumlah faktor mendorong perusahaan pada akhirnya melakukan hal ini. Salah satu alasannya adalah keuntungan atau pendapatan. Penyebab terjadinya merger yaitu :

- a. Peningkatan nilai perusahaan
Perusahaan yang menggabungkan harus memiliki nilai yang dimiliki olehnya. Perusahaan tersebut akan menang melawan perusahaan yang tidak menggabungkan diri. Dalam menilai sebuah value, penting untuk melihat dua dampak yang berpengaruh. Keuntungan dan biaya adalah dua aspek positif yang perlu dipertimbangkan.
- b. Peningkatan kekuatan ekonomi bisnis
Jika perusahaan menggabungkan perusahaannya, maka syaratnya keuangan perusahaan harus tumbuh lebih dari lebih awal.
- c. Keanekaragaman
Keanekaragaman yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan Perusahaan
- d. Pertimbangan dari sector pajak
Pajak adalah kewajiban yang harus dibayarkan kepada pemerintah. Tidak heran jika banyak perusahaan yang mengeluhkan tanggungan pajak yang besar.

2. Telekomunikasi

Menurut Hidayatullah (2008) telekomunikasi merupakan teknologi mengirim atau mentransmisikan informasi dari satu lokasi ke lokasi lain. Sehubungan dengan “telekomunikasi” sebagai bentuk komunikasi jarak jauh dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Komunikasi satu arah, Pengirim dan penerima informasi tidak dapat menjalin komunikasi yang baik terus menerus melalui media yang sama.
- b. Komunikasi dua arah, Pengirim dan penerima informasi dapat menjalin komunikasi yang baik terus menerus melalui media yang sama.
- c. Komunikasi semi dua arah, Pengirim dan penerima informasi saling berkomunikasi bergantian tetapi tetap berkesinambungan.

Jaringan telekomunikasi adalah seluruh peralatan telekomunikasi dapat menghubungkan penggunanya (biasanya manusia) dengan pengguna lainnya, sehingga dua pengguna dapat bertukar data (berbicara, menulis, menggambar atau mengetik) pada saat itu. (Iradath, 2010).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penyusunan artikel ini adalah literatur review yaitu metode yang sistematis, jelas, dan reproduibel dengan membandingkan hasil penelitian dari beberapa artikel penelitian terdahulu untuk proses mengidentifikasi dan mengevaluasi. Data

yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, dimana data diperoleh secara tidak langsung maupun yang bersumber dari media cetak ataupun media elektronik. Contoh data tersebut diperoleh dari jurnal penelitian, buku cetak, e-book, majalah, laporan tahunan suatu perusahaan dan sebagainya. Kemudian, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Penulis menggunakan teknik analisis deskriptif karena dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan topik yang akan dibahas, selanjutnya penulis menganalisis dan mengolah data yang diperoleh agar dapat melakukan proses penjabaran mengenai topik pembahasan mengenai analisis setelah implementasi merger pada perusahaan digital di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Merger terhadap PT Indosat Ooredoo Hutchison

PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia bekerja sama dengan membuat kesepakatan merger yang menghasilkan perusahaan baru yaitu PT Indosat Ooredoo Hutchison pada September 2021 dan diresmikan pada tanggal 4 Januari 2022. Implementasi merger pada PT Indosat Ooredoo Hutchison merupakan Langkah yang tepat dalam rangka menghadapi kompetisi yang ketat pada industri digital di Indonesia. Dengan menggabungkan dua perusahaan yaitu PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia yang memiliki keunggulan dan keahlian yang berbeda diharapkan dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar.

Setelah adanya penggabungan antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia menghasilkan dampak positif dan negatif. Dampak positifnya berupa :

1. Peningkatan kinerja keuangan perusahaan karena dengan adanya merger antara dua perusahaan ini, PT Indosat Ooredoo Hutchison dapat mengurangi biaya operasional dan juga meningkatkan efisiensi bisnisnya. Kemudian, PT Indosat Ooredoo Hutchison juga dapat memanfaatkan kelebihan dan keahlian dari masing-masing perusahaan baik dari PT Indosat Tbk maupun PT Hutchison Tri Indonesia untuk pengembangan produk dan penciptaan pembaharuan layanan baru untuk memenuhi kebutuhan pasar dan menarik pelanggan baru.
2. Dapat menjadikan PT Indosat Ooredoo Hutchison sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar ke-2 di Indonesia setelah PT telekomunikasi selular setelah PT Telekomunikasi Selular.
3. Dengan adanya merger antara PT Indosat Tbk dengan PT Hutchison Tri Indonesia akan membawa keuntungan bagi pelanggan H3I, karena akan membuat sinergi jaringan

dengan Indosat Ooredoo dengan cakupan jaringan 4G PT Hutchison Tri Indonesia menjadi lebih luas dan dapat menjangkau lebih banyak daerah di Indonesia.

4. Setelah adanya merger transaksi saham mengalami peningkatan yang menjelaskan terkait peningkatan ketertarikan pasar pada saham PT Indosat Tbk

Selain dampak positif yang sudah dijelaskan diatas, implementasi merger antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia juga menimbulkan dampak negatif yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Setelah adanya merger yang menghasilkan perusahaan baru, hal tersebut dapat menyebabkan timbulnya kebijakan tersendiri mengenai produk yang dihasilkan seperti penarifan paket internet yang dapat mengganggu kenyamanan pelanggan lama Indosat.
2. Adanya karyawan yang harus di PHK dan perusahaan harus membayar pesangon karyawan sesuai dengan undang-undang yang sudah ditetapkan.
3. Karyawan PT Indosat Tbk yang tidak di PHK harus belajar untuk adaptasi diri dengan perusahaan dan karyawan dari PT Hutchison Tri Indonesia yang tentunya hal tersebut membutuhkan waktu.
4. Berdasarkan Pasal 4(2)(C) Undang-Undang Pajak Penghasilan, PT Indosat Ooredoo Hutchison berkewajiban membayar 0,1% dari transaksi saham. PT Indosat Ooredoo juga dikenakan pajak penghasilan final atas pengalihan hak atas tanah dan bangunan serta keuntungan modal atas aset.
5. Saham yang dimiliki para pemegang saham yang tidak setuju akan adanya merger dengan PT Hutchison Tri Indonesia harus dibeli kembali oleh PT Indosat Ooredoo dan kemudian dijual kembali yang dapat menimbulkan utang PPh atas penerbitan saham baru.

Tantangan yang dihadapi setelah Implementaasi Merger

Setelah adanya merger tersebut, tantangan terbesar yang dihadapi PT Indosat Ooredoo Hutchison adalah menyatukan kedua perusahaan tersebut dengan budaya yang berbeda. Masing-masing perusahaan memiliki cara tersendiri dalam melayani konsumen dan mengembangkan produk. Untuk menyatukan budaya dari kedua perusahaan tersebut, PT Indosat Ooredoo Hutchison perlu melakukan sosialisasi dan promosi secara terus menerus terkait visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan hasil merger. Sosialisasi dan promosi tersebut bertujuan untuk memastikan karyawan paham akan arah dan tujuan perusahaan setelah merger, selain itu juga diperlukan program pengenalan dan pelatihan bagi karyawan untuk saling memahami budaya perusahaan masing-masing.

Tantangan lain yang dihadapi adalah menyatukan jaringan dan sistem teknologi informasi yang berbeda-beda. Setiap perusahaan memiliki infrastruktur jaringan dan sistem teknologi informasi sendiri sebelum merger. Proses menyatukan jaringan dan sistem yang berbeda-beda tersebut memerlukan investasi yang besar dan waktu yang lama. Kemudian, dalam mengembangkan produk setelah adanya merger, PT Indosat Ooredoo Hutchison juga menghadapi kendala karena harus mempertimbangkan selera pasar dari kedua perusahaan sebelumnya. Produk yang dikembangkan harus dapat diterima oleh pelanggan Indosat maupun pelanggan H3I, hal tersebut tentunya mempersulit proses pengembangan produk.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Merger antara PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia pada September 2021 yang diresmikan pada tanggal 4 Januari 2022 menghasilkan perusahaan baru yaitu PT Indosat Ooredoo Hutchison. Implementasi merger ini merupakan langkah yang tepat dalam rangka untuk menghadapi kompetisi yang semakin ketat pada industri telekomunikasi di Indonesia. Dengan menggabungkan dua perusahaan yang memiliki keunggulan dan keahlian yang berbeda, PT Indosat Ooredoo Hutchison dapat mengoptimalkan potensi bisnis dan meningkatkan daya saing di pasar. Namun, setelah implementasi merger tersebut juga timbul dampak positif maupun negatif bagi PT Indosat Ooredoo Hutchison. Dampak positifnya berupa peningkatan kinerja keuangan, pembaruan sinergi jaringan, dan peningkatan daya saing di pasar. Kemudian, dampak negatifnya yaitu karyawan yang harus adaptasi diri dan keterlibatan tentang sikap karyawan yang tidak setuju dengan merger. Selain itu, terdapat juga tantangan yang dihadapi seperti dalam hal proses penyatuan budaya dari kedua perusahaan tersebut dan penyatuan jaringan serta sistem teknologi informasi yang berbeda-beda.

Saran

Terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia setelah adanya merger:

1. Meningkatkan kinerja keuangan PT Indosat Ooredoo Hutchison seperti mengurangi biaya operasional dan melakukan efisiensi bisnis.
2. PT Indosat Ooredoo Hutchison bisa memanfaatkan kelebihan dan keahlian PT Indosat Tbk dan PT Hutchison Tri Indonesia untuk mengembangkan produk dan menciptakan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan pasar untuk menarik perhatian konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Br Sitepu, Latresia, Tiar Natalia Simarmata, and Ratih Kusumastuti. 2023. "Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Setelah Merger Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Indosat Tbk." 2(3):115–26.
- Arieska Mellynia, Mega, Ari Agung Nugroho, and Nizwan Zuhri. 2023. "Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Return Saham, Abnormal Return Dan Trading Volume Activity Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi* 1(5):1041–56. doi: 10.54443/sinomika.v1i5.558.
- Biduri, S., & Hariyanto, W. (2020). *Akuntansi Persekutuan & Kombinasi Bisnis*. Umsida Press, 1-203
- Cung, Daniel, and Adrianna Syariefur Rakhmat. 2022. "Apakah Terdapat Perbedaan Harga Saham, Volume Perdagangan, Abnormal Return Antara Sebelum Dan Sesudah Merger PT Indosat?" *Ikraith-Ekonomika* 5(3):65–71. doi: 10.37817/ikraith-ekonomika.v5i3.2442.
- E.Baker, Richard; Theodore E. Christensen. David M; Kurnia Irwansyah; Widhi Astono; Ety Retno. 2008. "Akuntansi Keuangan Lanjutan." Pp. 8–21 in, edited by M. Desi. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Maharani, D. A., & Wulandari, H. W. 2015. Penggabungan, peleburan dan pengambilalihan pada industri telekomunikasi di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 5(1), 19-36.
- Nursiftiyah, and Setya Yusep Friya Purwa. 2020. "Implementasi Akuntansi Kombinasi Bisnis Sebelum Dan Setelah Penerapan PSAK 22 Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Di Indonesia."
- Rasio, Analisis, Keuangan Untuk, and Suzanna L. Siregar. n.d. "735-2150-1-Pb."
- Siregar, Tiur Malasari, Aelfi Situmorang, Salve Manik, Naila Ghinaya Damanik, and Hana Pasaribu. 2023. "Pengaruh Kombinasi Bisnis Bagi PT Indosat Tbk." *Innovative : Journal of Social Science Research* 3(2):7356–62.
- Solekan. 2008. "Teknologi Sistem Telekomunikasi." *Jurnal Hidayatullah* vol 3.
- Transformation, J. S., Sains, S., Asset, R. O., & Turnover, T. A. 2020. 330044- Pengaruh-Jenis-Merger-Dan-Akuisisi-Terha-239F3Ee7. 1(8), 481–4